

# PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Ravel Binilang<sup>1</sup>, Papia J.C Franklin<sup>2</sup>, & Pierre H. Gosal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado  
<sup>2&3</sup>Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

## Abstrak.

Kegiatan pengelolaan wisata pantai secara terpadu dan berkelanjutan diperlukan untuk dapat memberi kontribusi pada peningkatan pendapatan baik pada masyarakat maupun pemerintah daerah setempat. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh strategi pengembangan kawasan wisata pantai yang merupakan sebuah konsep yang akan menjadi acuan dalam pengembangan kawasan pariwisata pantai di Minahasa Utara. kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan antara lain mengidentifikasi dan menganalisis kondisi pesisir serta potensi wisata pesisir yang berada di Minahasa Utara dan membuat strategi pengembangan wisata pesisir yang berkelanjutan di Kabupaten Minahasa Utara.

Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi dengan cara pengamatan secara langsung di kawasan wisata dan melaksanakan wawancara langsung kepada setiap responden (pengunjung) serta Dinas Pariwisata. Pengumpulan data sekunder melalui Dinas Kebudayaan, Pemuda Olah Raga dan Pariwisata, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis Deskriptif kualitatif dan Analisa SWOT.

Berdasarkan Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa di Minahasa Utara memiliki klasifikasi wisata, yaitu wisata bahari, wisata buatan, wisata alam dan wisata agro. Potensi-potensi kawasan wisata yang dimiliki sangat banyak, dan yang menjadi fokus dalam kawasan pengembangan pariwisata yaitu wisata bahari/pantai. Kondisi eksiting kawasan pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara cukup baik. Faktor kurangnya aksesibilitas merupakan salah satu kendala dalam sektor pengembangan pariwisata, sehingga perlu adanya penambahan prasarana untuk dermaga sandaran kapal pada 11 titik lokasi wisata, serta penambahan jalur untuk trayek bus jalur laut maupun untuk trayek bus jalur darat. Prioritas pembangunan menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara khususnya kawasan wisata pesisir agar pembangunan dan pengelolaan pariwisata bisa berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Pengembangan, Wisata Pesisir, Berkelanjutan.**

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Pengembangan pariwisata terus di tingkatkan dan dikembangkan dengan sasaran yang memiliki potensi-potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD). Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Minahasa Utara (RTRW) bahwa Luas wilayah Kabupaten Minahasa Utara adalah sekitar 1.261 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 292, 20 km, yang memiliki pulau sebanyak 46 buah. Oleh karenanya Kabupaten Minahasa Utara memiliki potensi pariwisata yang sangat besar sebagai destinasi

pariwisata alam dan ekowisata. Sebagai salah satu Kabupaten yang terkenal dengan wisata pantainya yang mempesona,

Kabupaten Minahasa Utara memiliki lokasi pariwisata yang terletak di gugusan pulau-pulau di Utara Sulawesi. Wisata alam yang menawarkan indahnya laut dengan airnya yang jernih, keindahan bawah laut dengan terumbu karang dan ikan-ikannya yang eksotis, serta pesisir pantai dengan pasir putih lembut yang masih alami menjadi magnet utama untuk menarik perhatian wisatawan, baik itu wisatawan local maupun mancanegara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Pariwisata

Dalam arti luas pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain (Damanik dan Weber, 2006).

Pariwisata dapat juga diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, melainkan untuk menikmati perjalanan (Islami, 2003). Wisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia. Kegiatan manusia untuk kepentingan wisata dikenal juga dengan pariwisata (Yulianda, 2007).

### **Kawasan pesisir**

Dahuri et al. (2004) mendefinisikan kawasan pesisir sebagai suatu wilayah peralihan antara daratan dan lautan. Apabila ditinjau dari garis pantai (coast line), maka suatu wilayah pesisir memiliki dua macam batas, yaitu : batas yang sejajar garis pantai (long shore) dan batas yang tegak lurus terhadap garis pantai (cross shore). Menurut Soegiarto (1976) in Dahuri et al. (2004) definisi wilayah pesisir yang digunakan di Indonesia adalah daerah pertemuan antara darat dan laut; ke arah darat wilayah pesisir meliputi bagian daratan baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat – sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin; sedangkan ke arah laut wilayah pesisir mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses – proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran.

Ekosistem pesisir merupakan ekosistem yang dinamis dan mempunyai kekayaan habitat yang beragam, di darat maupun di laut, serta saling berinteraksi antara habitat tersebut. Bengen (2001) menyatakan kawasan pesisir dari sudut ekologis sebagai lokasi dari beberapa ekosistem yang unik dan saling terkait, dinamis dan produktif. Ekosistem pesisir mempunyai kemampuan terbatas terhadap masukan limbah. Hal ini sangat tergantung pada volume dan jenis limbah yang masuk. Apabila limbah tersebut melampaui kemampuan asimilasi perairan pesisir, maka kerusakan ekosistem dalam bentuk pencemaran akan terjadi. Dalam suatu kawasan pesisir terdapat satu

atau lebih ekosistem dan sumberdaya pesisir.

### **Pariwisata Berkelanjutan**

Sustainable Tourism adalah pariwisata yang berkembang sangat pesat, termasuk pertambahan arus kapasitas akomodasi, populasi lokal dan lingkungan, dimana perkembangan pariwisata dan investasi – investasi baru dalam sektor pariwisata seharusnya tidak membawa dampak buruk dan dapat menyatu dengan lingkungan, jika kita memaksimalkan dampak yang positif dan meminimalkan dampak negative. Maka beberapa inisiatif diambil oleh sektor public untuk mengatur pertumbuhan pariwisata agar menjadi lebih baik dan menempatkan masalah akan sustainable tourism sebagai prioritas karena usaha atau bisnis yang baik dapat melindungi sumber – sumber atau asset yang penting bagi pariwisata tidak hanya untuk sekarang tetapi dimasa depan.

### **Prinsip-prinsip pengembangan pariwisata Pesisir yang berkelanjutan**

#### **1. Prinsip Keseimbangan**

Pengelolaan pariwisata harus didasarkan pada komitmen pola keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial budaya dan konservasi.

#### **2. Prinsip partisipasi Masyarakat**

Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan usaha pariwisata.

#### **3. Prinsip Konservasi**

Memiliki kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan (alam dan budaya). Pengembangan harus di selenggarakan secara bertanggung jawab dan mengikuti kaidah-kaidah ekologi serta peka dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan tradisi keagamaan masyarakat setempat.

#### **4. Prinsip keterpaduan**

Pengelolaan memperhatikan kondisi ekosistem dan disinerjikan dengan pembangunan berbagai sektor.

#### **5. Prinsip penegakan Hukum**

Pengelolaan pariwisata harus di kembangkan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, serta di laksanakan dengan penegakan hukum maupun peraturan yang berlaku untuk menjamin kepastian hukum dalam pengelolaan pariwisata.

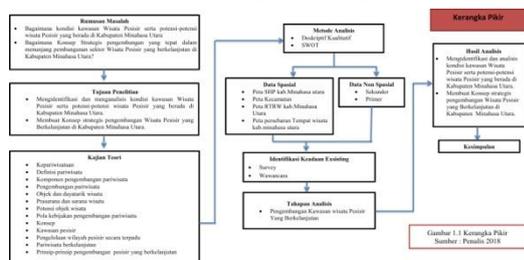
## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi kawasan wisata dan potensi wisata Pesisir yang berada di Kabupaten Minahasa Utara, dalam pengembangan sektor pariwisata. Metode yang digunakan adalah Metode Penelitian deskriptif bertujuan menyajikan informasi tentang karakteristik yang sangat luas dari suatu populasi dengan mengandalkan data empiris dan didukung data kuantitatif.

- Mengklasifikasikan setiap tema/ pokok bahasan sesuai pola data dari hasil penelitian.
- Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan studi pustaka sumber lain yang berupa teori, sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- Mendeskripsikan menganalisis, mengevaluasi hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa di sebut kesimpulan dalam bentuk tulisan, maupun suatu arahan/rekomendasi.

## Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep menunjukkan satu variable dengan variable lainnya yang ingin diteliti. Maka, dalam bab ini peneliti menentukan kerangka konsep penelitian guna mencapai tujuan penelitian yang di harapkan



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

## Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di kawasan wisata yang berada di Kabupaten Minahasa Utara dengan mengambil beberapa tempat kawasan wisata Pesisir yang sering dikunjungi yaitu :

Pantai Lamerry Kecamatan Likupang Barat, Pantai Kinari Kecamatan Likupang Barat, Ekowisata ( Mangrove ) Bahoi Kecamatan Likupang Barat, Pantai Surabaya Kecamatan Likupang Timur, Pantai Kalinaung Kecamatan Likupang Timur, Pantai Pulisan Kecamatan Likupang Timur,

Pantai Pall Kecamatan Likupang Timur, Pantai Batu nona Kecamatan Kema, Pantai Tasik Oki Kecamatan Kema, Pantai Firdaus Kecamatan Kema, Pantai Makalisung Kecamatan Kema, Ekowisata (Mangrove) dan pantai wori Kecamatan Wori. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni Bulan Maret – Mei 2018.

Secara Geografis Kabupaten Minahasa Utara terletak diantara 0°25' – 1°59' LU dan 124°20' – 125°59' BT. Kabupaten Minahasa Utara merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Minahasa, terbentuk berdasarkan Undang - Undang No. 33 tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004, dengan Airmadidi sebagai ibukota kabupaten, dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara Laut Sulawesi, Kabupaten Kepulauan Siau – Tagulandang – Biaro, Sebelah Timur Laut Maluku dan Kota Bitung, Sebelah Selatan Kabupaten Minahasa, Sebelah Barat Laut Sulawesi dan Kota Manado,



**Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian di Kabupaten Minahasa**

Sumber : RTRW Kab. Minahasa Utara 2011 -2031

## Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Merumuskan latar belakang masalah tentang Pengembangan Wisata Pesisir di Kabupaten Minahasa Utara. Studi Literatur Meliputi :
  - Pariwisata
  - Potensi Objek Wisata
  - Pengembangan Wisata Pesisir
  - Mengumpulkan Data Primer dan Data Sekunder
- Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis SWOT
- Merumuskan Kesimpulan dan Saransosial dan wilayah belakang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Lokasi Penelitian

Luas wilayah Kabupaten Minahasa Utara adalah sekitar 1.059.244 km<sup>2</sup> (luas daratan) dan 1.261 km<sup>2</sup> (luas lautan) dengan garis pantai sepanjang 292,20 km. Keadaan topografi wilayah sebagian besar merupakan daratan dan perbukitan pada ketinggian sekitar 0 – 650 meter dari permukaan laut, kecuali wilayah sekitar pegunungan terutama Gunung Klabat yang mencapai ketinggian sekitar 1.995 meter dari permukaan laut. Karakter topografi hampir sama setiap Kecamatan, yang di kategorikan datar, landai, dan bergelombang.

### Identifikasi objek dan daya tarik Wisata Pesisir di Kabupaten Minahasa Utara

Untuk mendapatkan data objek daya tarik wisata Pesisir di Kabupaten Minahasa Utara dilaksanakan survey langsung pada 4 Kecamatan dan berjumlah 13 titik lokasi, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara. Hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

Objek Wisata Pantai di Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu objek wisata yang sangat di minati pengunjung mulai dari wisatawan lokal, nasional, maupun mancanegara. Dilihat dari potensi karakteristik pantai yang masih alami, pantai-pantai di Kabupaten Minahasa Utara juga memiliki panorama maupun pesona alam yang cukup indah untuk dapat dinikmati. Dari sekian banyak pantai yang ada di Minahasa Utara ada 13 objek wisata pantai yang dipilih oleh pemerintah daerah untuk dijadikan destinasi pilihan wisata pantai unggulan bagi wisatawan lokal, nasional, maupun mancanegara. Ke 13 pantai tersebut memiliki karakteristik dan potensi masing-masing.

Dalam pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata dibutuhkan suatu metode atau analisa data yang lengkap agar dalam pelaksanaan program yang direncanakan dapat tercapai dan tepat pada sasaran yang diinginkan. Pada penelitian ini dilakukan suatu metode pengembangan objek wisata dengan pendekatan 4 A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Aktifitas). Hal tersebut dilakukan agar dalam merumuskan kajian permasalahan dapat mengetahui secara pasti dan lengkap mengenai atraksi

wisata yang ada, sarana dan prasarana yang dimiliki objek, akses yang bisa dipakai untuk mencapai objek maupun dan aktifitas yang dilakukan oleh wisatawan selama berada di objek maupun aktifitas yang dilakukan oleh warga setempat dalam menyediakan jasa wisata kepada wisatawan yang berkunjung. Potensi-potensi dan Atraksi atau daya tarik yang dimiliki, Aksesibilitas yang menuju ke objek, Amenitas atau fasilitas yang ada di objek dan Aktivitas atau kegiatan yang bisa dilakukan di objek wisata Pesisir yang dimiliki Kabupaten Minahasa Utara adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Likupang Barat :
  - 1) Pantai Kinaari
  - 2) Pantai La Merry
  - 3) Ekowisata Mangrove Bahoi
- Kecamatan Likupang Timur :
  - 1) Pantai Surabaya
  - 2) Pantai Kalinaung
  - 3) Pantai Pulisan
  - 4) Pantai Paal
  - 5) Casabaio
- Kecamatan Kema :
  - 1) Pantai Batu Nona
  - 2) Pantai Tasik Oki
  - 3) Pantai Firdaus
  - 4) Pantai Makalisung
- Kecamatan Wori :
  - 1) Ekowisata Mangrove dan Pantai Wori

### Analisis Potensi Karakteristik Pengembangan Wisata Pantai dilihat dari Pendekatan 4A.

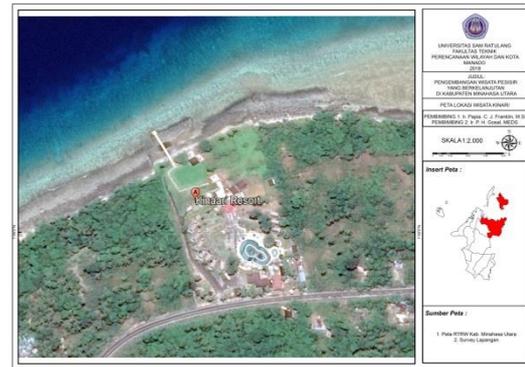
Pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata, harus dibutuhkan suatu metode atau analisis data yang jelas agar dalam pelaksanaan program pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan baik. Pada penelitian ini digunakan metode pengembangan objek wisata dengan pendekatan analisis 4 A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Aktivitas). Hal tersebut dilakukan agar dalam merumuskan kajian permasalahan dapat diketahui secara pasti dan lengkap mengenai karakteristik wisata yang ada, sarana dan prasarana yang dimiliki objek, akses yang biasa dipakai untuk menuju objek wisata dan aktifitas yang dilakukan oleh wisatawan selama berada di objek wisata maupun aktifitas

yang dilakukan oleh warga setempat dalam menyediakan jasa wisata kepada wisatawan yang berkunjung. Objek wisata yang akan dibahas merupakan objek wisata pantai, yang berada di Kecamatan Likupang Barat. yaitu Pantai Kinaari, Pantai La Merry, dan Ekowisata Mangrove Bahoi. Untuk Kecamatan Likupang Timur yaitu Pantai Surabaya, Pantai Kalinaung, Pantai Paal, Pantai Pulisan, Casabaio. Dan Untuk Kecamatan Kema yaitu Pantai Batu Nona, Pantai Tasik Oki, Pantai Firdaus, Pantai Makalisung. Kecamatan Wori yaitu Ekowisata Mangrove dan Pantai Wori Berikut ini akan dijelaskan analisis berdasarkan metode pendekatan 4 A sebagai berikut, Berdasarkan Klasifikasi Wisata Pesisir/wisata pantai Di Kabupaten Minahasa Utara :

### 1. Pantai Kinaari

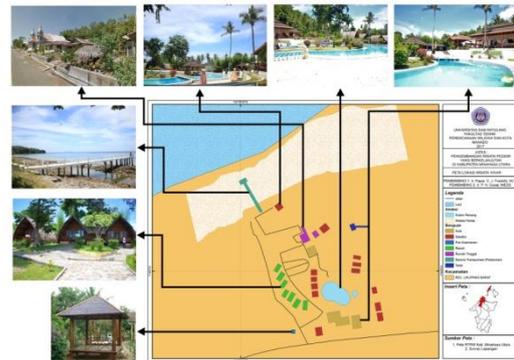
Pantai Kinaari terletak di Desa Tarabitan, Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, berjarak kurang lebih, 33,8 km dari Kota Manado. Tempat ini memiliki fasilitas Olahraga air. kolam renang dengan pemandangan laut. Para tamu dapat menikmati hidangan di restoran dengan parkir yang luas. Setiap kamar dilengkapi dengan TV layar datar. Konstruksi Penginapan Kinaari Resort diadopsi layaknya Kinaari Resort di Bali. Pantai Kinaari memiliki Atraksi alam sebagai daya tarik wisata yang cukup indah yaitu: Posisi pantai yang mengarah ke arah laut lepas, pesisir pantai yang bermaterial kerikil yang menutupi pantai, pohon kelapa yang menghiasi pesisir pantai serta air laut yang jernih.

Aksesibilitas atau akses jalan menuju objek Wisata pantai Kinaari, kondisi jalannya cukup baik dengan bahan jalan bermaterialkan aspal, sarana transportasi menuju objek wisata dapat dilakukan dengan kendaraan beroda dua maupun roda empat dan apabila wisatawan mendekati lokasi wisata maka akan melihat papan petunjuk arah menuju objek yang akan di kunjungi wisatawan.



**Gambar 3 Lokasi Obyek Wisata Pantai Kinaari**

Amenitas atau fasilitas yang ada di Kinaari Resort adalah 10 Kamar, dengan pilihan single maupun double bed. di tempat ini juga menyiapkan MCK sebagai pelengkap tempat wisata, ataupun sarana jaringan komunikasi seperti Telkomsel, Tree dan Indosat yang sudah tersedia di lokasi ini. Pengunjung yang akan mengunjungi lokasi wisata ini dapat melakukan perjalanan dengan menggunakan angkutan umum maupun pribadi dan ada juga kendaraan yang di sediakan oleh pengelola objek wisata ini.



**Gambar 4 Fasilitas Obyek Wisata Pantai Kinaari**

Aktivitas atau kegiatan yang dapat dilakukan di objek yaitu : yaitu santai sambil menikmati indahnya lokasi resort Kinaari, dan pesona alam pantai, mandi, karaoke, berfoto-foto, menikmati water sport seperti Banana boat dan juga menikmati kuliner dan acara pertemuan. Aktifitas yang dilakukan penduduk yang berada di objek yaitu sebagai penjual maupun pengelola lokasi wisata, dan aktifitas penduduk sebagian besar sebagai karyawan dan nelayan.

### 2. Pantai La merry

Pantai La Merry memiliki Atraksi alam sebagai daya tarik wisata yang cukup indah yaitu: Posisi pantai yang mengarah kearah

laut lepas, bermaterial kerikil yang menutupi pantai, pohon kelapa yang menghiasi pesisir pantai dan air laut yang jernih.

Aksesibilitas atau akses jalan menuju objek Wisata pantai La Merry, kondisi jalannya cukup baik dengan bahan jalan bermaterialkan aspal, sarana transportasi menuju objek wisata dapat dilakukan dengan kendaraan beroda dua maupun roda empat dan apabila wisatawan mendekati lokasi wisata maka akan melihat papan petunjuk arah menuju objek yang akan di kunjungi wisatawan.



**Gambar 5 Lokasi Obyek Wisata Pantai La Merry**

La Merry Resort dikelola secara pribadi yang berada di Desa Tarabitan Kecamatan. Likupang Barat Minahasa Utara, kede pos 95377 yang menawarkan sebuah kolam renang outdoor dan restoran. dan Free Wi-Fi.

Amenitas atau fasilitas yang ada di objek yaitu: yaitu kamar-kamarnya yang ber-AC memiliki TV satelit layar datar dan meja. Kamar mandi pribadi mencakup shower, perlengkapan mandi gratis, dan handuk. Beberapa kamar menampilkan pemandangan laut. Buble Resto dibuka untuk sarapan, Brunch, Makan siang, Makan malam, Minum teh, Koktail



**Gambar 6 Fasilitas Obyek Wisata Pantai La Merry**

Rumah makan/warung juga berada di sepanjang lokasi. di tempat ini juga menyiapkan MCK sebagai pelengkap tempat wisata, ataupun sarana jaringan komunikasi seperti Telkomsel, Tree dan Indosat.

Aktivitas atau kegiatan yang dapat dilakukan di objek yaitu : santai sambil menikmati indahny lokasi resort Kinaari, dan pesona alam pantai, mandi, karaoke, berfoto-foto, menikmati water sport seperti Banana boat dan juga menikmati kuliner dan dapat juga sebagai tempat pertemuan. Aktifitas yang di lakukan penduduk yang berada di objek yaitu sebagai penjual maupun pengelola lokasi wisata, dan kehidupan sebagian besar sebagai karyawan dan nelayan.

**3. Pantai / Ekowisata Mangrove Baho**

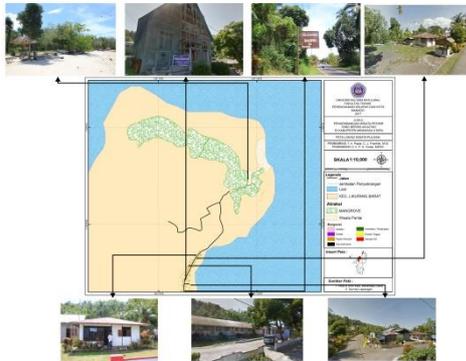
Desa Baho terletak di Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Jarak tempuh dari Kota Manado ke desa Baho kira-kira 120 menit dengan menggunakan mobil. Desa Baho adalah salah satu desa pesisir hampir berada di ujung pulau Sulawesi dengan keindahan hutan mangrove dan keindahan bawah lautnya.

Aksesibilitas atau akses jalan menuju objek Wisata Baho, kondisi jalann dari perkampungan menuju lokasi titik wisata masih kurang baik dengan bahan jalan bermaterialkan Sirtu, sarana dan transportasi menuju objek wisata dapat dilakukan dengan kendaraan beroda dua maupun roda empat dan apabila wisatawan mendekati lokasi wisata maka akan melihat papan petunjuk arah menuju objek yang akan di kunjungi wisatawan.



**Gambar 7 Lokasi Obyek Wisata Ekowisata/Pantai Bahoi**

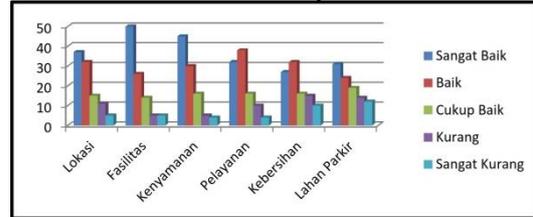
Amenitas atau fasilitas yang ada di objek yaitu: akomodasi berupa Gereja, Sekolah Dasar, Homestay, Rumah makan/warung juga berada di sepanjang jalan menuju lokasi. Tempat ini juga menyiapkan MCK tetapi jarak jangkauannya masih jauh dari lokasi objek wisata. Pengunjung lokasi wisata ini dapat melakukan perjalanan dengan menggunakan angkutan pribadi. Terdapat sarana jaringan komunikasi seperti Telepon rumah, atau jaringan operator Telkomsel, Tree dan Indosat yang masih sangat kurang di lokasi ini (tidak memiliki signal untuk operator handphone).



**Gambar 8 Fasilitas Obyek Wisata Pantai Ekowisata/Pantai Bahoi**

Aktivitas atau kegiatan yang dapat dilakukan di objek yaitu : berjalan santai disepanjang jembatan sambil menikmati keindahan pemandangan lokasi Hutan Mangrove, dan pesona alam pantai, mandi, berfoto-foto, bersantai di gazebo. Aktifitas yang dilakukan penduduk yang berada di objek yaitu sebagai penjual maupun pengelola lokasi wisata, dan kehidupan sebagian besar sebagai karyawan dan nelayan.

### 1. Wisata Pantai Kinaryy

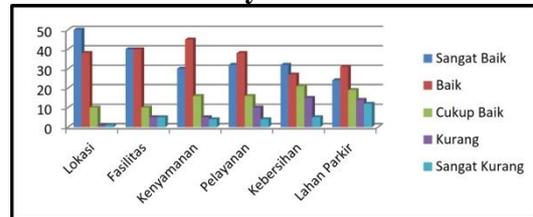


**Gambar 30 Grafik Penilaian Objek Wisata Pantai Kinaryy**

Hasil Survey penilaian wisatawan terhadap wisata Pantai Kinaryy

- Lokasi = 69% ( Baik)
- Fasilitas = 76 % ( Baik )
- Kenyamanan = 75% (Baik)
- Pelayanan = 70% (Baik)
- Kebersihan = 59% (Cukup Baik)
- Lahan Parkir = 55% (Cukup Baik)

### 2. Wisata La Merry

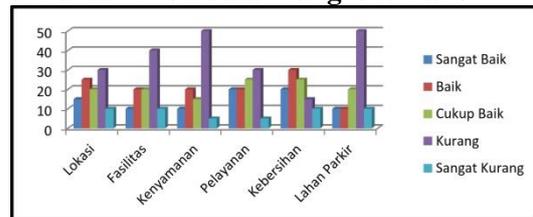


**Gambar 31 Grafik Penilaian Objek Wisata Pantai La Merry**

Hasil Survey penilaian wisatawan terhadap wisata Pantai Kinaryy

- Lokasi = 88% (Sangat Baik)
- Fasilitas = 80 % (Sangat Baik )
- Kenyamanan = 75% (Baik)
- Pelayanan = 70% (Baik)
- Kebersihan = 59% (Cukup Baik)
- Lahan Parkir = 55% (Baik)

### 3. Pantai Ekowisata Mangrove Bahoi



**Gambar 32 Grafik Penilaian Objek Wisata Pantai Ekowisata Mangrove Bahoi**

Hasil Survey penilaian wisatawan terhadap wisata Pantai Bahoi

- Lokasi = 40% (Cukup Baik)
- Fasilitas = 30 % (Cukup Baik )
- Kenyamanan = 30% (Cukup Baik)
- Pelayanan = 40% (Cukup Baik)
- Kebersihan = 50% (Baik)

## **Program Pengembangan Kawasan Pariwisata pesisir di kabupaten Minahasa Utara**

Dari data identifikasi obyek wisata pesisir di Kabupaten Minahasa Utara terdapat 13 kawasan wisata pesisir atau wisata pantai.

### **1. Pantai Kinaari**

- Potensi: Lokasi Kondisi diidentifikasi sudah baik dari segi aksesibilitas dan keterjangkauan, Keindahan alam pantai, pesona pasir putih serta fasilitas penginapan yang baik. Tingkat kenyamanan pengunjung yaitu keramahamahan pegawai dan penduduk lokal dinilai teridentifikasi baik, kebersihan diidentifikasi cukup baik, lahan parkir dinilai cukup baik.
- Kendala : Belum tersedianya transportasi umum yang melayani pelayanan langsung ke lokasi wisata dan dinilai perlu adanya peningkatan material bangunan dermaga dengan yang lebih permanen untuk penggunaan jangka panjang.
- Program Pengembangan : Perlu adanya sinergi antara pemerintah dengan pengusaha, pengusaha dengan masyarakat lokal untuk lebih mengembangkan potensi wisata lewat promosi secara nasional, maupun mancanegara, selain itu dinilai perlu adanya pemandu wisata yang profesional untuk menangani jumlah lonjakan turis mancanegara, terutama dari Cina yang dari waktu terus berdatangan karena pesona wisata di Provinsi Nyiur Melambai. Selain itu perlu adanya penambahan jalur trayek transportasi umum yang melalui objek wisata.

### **2. Wisata Pantai La Merry**

- Potensi: Kondisi lokasi diidentifikasi sudah baik dari segi aksesibilitas dan keterjangkauan, keindahan alam pantai, pesona pasir putih serta fasilitas penginapan yang baik. Tingkat kenyamanan pengunjung yaitu keramahamahan pegawai dan penduduk lokal dinilai teridentifikasi baik, kebersihan diidentifikasi cukup baik, lahan parkir dinilai cukup baik.
- Kendala : Belum tersedianya transportasi umum yang melayani pelayanan langsung ke lokasi wisata dan dinilai perlu adanya peningkatan

material bangunan dermaga dengan yang lebih permanen untuk penggunaan jangka panjang.

- Program Pengembangan : Perlu adanya sinergi antara pemerintah dengan pengusaha, pengusaha dengan masyarakat lokal untuk lebih mengembangkan potensi wisata lewat promosi secara nasional, maupun mancanegara, selain itu dinilai perlu adanya pemandu wisata yang profesional untuk menangani jumlah lonjakan turis mancanegara, terutama dari Cina yang dari waktu terus berdatangan karena pesona wisata di Provinsi Nyiur Melambai. Selain itu perlu adanya penambahan jalur trayek transportasi umum yang melalui objek wisata.

### **3. Wisata Pantai/Ekowisata Bahoi**

- Potensi: Lokasi Kondisi diidentifikasi cukup baik dari segi keterjangkauan, Keindahan Hutan Mangrove dan Pantai berpasir putih, fasilitas penginapan berupa homestay dinilai cukup baik. Tingkat kenyamanan pengunjung yaitu keramahamahan penduduk lokal dinilai teridentifikasi cukup baik, kebersihan diidentifikasi baik. Kendala : Belum tersedianya transportasi umum yang melayani pelayanan langsung ke lokasi wisata, ketersediaan fasilitas penginapan, rumah makan, kamar mandi/wc, lahan parkir, kondisi material jalan dinilai masih kurang.
- Program Pengembangan : Perlu adanya sinergi antara pemerintah dengan pengusaha, pengusaha dengan masyarakat lokal untuk lebih mengembangkan potensi wisata lewat promosi secara nasional, maupun mancanegara, selain itu dinilai perlu adanya pemandu wisata yang profesional untuk menangani jumlah lonjakan turis mancanegara, terutama dari Cina yang dari waktu terus berdatangan karena pesona wisata di Provinsi Nyiur Melambai. selain itu perlu adanya penambahan fasilitas penunjang pariwisata seperti Penginapan, Kamar mandi/wc, Lahan Parkir, dan perbaikan material jalan masuk menuju fasilitas pariwisata. Selain itu perlu adanya penambahan

jalur trayek transportasi umum yang melalui objek wisata.

#### ➤ Analisis SWOT

#### **Analisis Kondisi Eksisting Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara**

Tujuan analisis ini untuk mengetahui kondisi eksisting pariwisata pesisir di Kabupaten Minahasa Utara sehingga dapat diketahui arahan pengembangan kawasan pariwisata pesisir. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis SWOT, yaitu analisis dengan memperhatikan potensi berupa kekuatan dan peluang tanpa mengabaikan kelemahan dan ancaman sebagai acuan usaha pengembangan lebih lanjut. Dengan mengetahui kekuatan dan peluang yang dimiliki sebagai faktor pendukung usaha pengembangan pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara dengan memperhatikan kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat usaha pengembangan tersebut diharapkan nantinya langkah atau usaha pengembangan yang akan direncanakan merupakan rencana yang tepat guna dan berkelanjutan.

#### **Analisis Variabel Internal**

Input analisis variabel internal ini adalah faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan kawasan yang lebih banyak terjadi atau berasal dari dalam lingkungannya. Kondisi eksisting pariwisata kabupaten Minahasa Utara berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dari hasil survey primer maupun sekunder

#### **Kesimpulan**

1. Kabupaten Minahasa Utara memiliki klasifikasi wisata yaitu : wisata bahari, wisata buatan, wisata alam dan wisata agro.
2. Potensi-potensi kawasan wisata yang dimiliki Kabupaten Minahasa Utara sangat banyak dan beragam dari segi keindahan alam, fasilitas, dan keterjangkauan.
3. Strategi pengembangan yang tepat dalam menunjang pembangunan Sektor Wisata di Kabupaten Minahasa Utara adalah : Faktor kurangnya Aksesibilitas (sarana transportasi umum dan aksesnya)
4. Prioritas pembangunan menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada.

#### **Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut :

- Perlu adanya kerja sama yang baik dalam pengembangan sektor pariwisata antara pemerintah, investor dan masyarakat. Aksesibilitas yang salah satu juga harus di perhatikan dalam hal ini, ada juga Penambahan jumlah fasilitas penunjang dalam setiap titik kawasan wisata yang di kelola oleh pemerintah Kabupaten Minahasa Utara.
- Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara harus lebih ditingkatkan ,agar dapat menarik perhatian wisatawan yang sedang berkunjung.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang pengembangan kawasan wisata pesisir yang berkelanjutan di Kabupaten Minahasa Utara.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang studi pengembangan sarana dan prasaran dalam menunjang pariwisata di Kabupaten Minahasa Utara

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- RTRW, Minahasa Utara (2011-2031).  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH. (RPJMD) TAHUN (2010-2015).  
Minut dalam angka 2017 (Badan Pusat Statistik).  
Abrams, M.H 1999. A Glossary of Literary Terms. Australia, Canada, Mexico, Singapore, and United Kingdom States : Heinle & Heinle.  
Adrianto. 2006. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Bahari pulau Hari Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe selatan provinsi Sulawesi Tenggara. IPB. 94 Halaman.  
Bengen, D.G., 2001. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya dan Lautan-Institut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia.  
Cicin-Sain, B. & R. W. Knecht. 1998. Integrated coastal and ocean management: Concepts and practices. Island Press: Washington D. C.